

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni sebuah prosedur penelitian guna memperoleh data deskriptif dengan wujud tulisan serta ucapan ataupun perilaku yang bisa diamati orang atau obyek yang sedang diteliti.⁵⁸ Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk membuat deskripsi mengenai gambaran objek, yang sedang diteliti dengan sistematis, baik itu terkait kenyataan, sifat serta bermacam hal yang berhubungan dengan konteks penelitian. Dimana dalam penelitian ini, informasi yang akan dikumpulkan peneliti, terkait dengan menganalisis dari sebuah wawancara dan pengamatan dari subyek terkait.

Dari konteks masalah yang dijelaskan, penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian studi kasus, karena melalui studi kasus pada umumnya peluang dan akses lebih luas didapatkan peneliti untuk melihat dan mengamati dengan mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terkait obyek yang sedang dalam penelitian.⁵⁹ Studi kasus terkait penelitian ini, yakni dinamika emosi pada ibu muda yang sedang memiliki anak usia 2-4 tahun.

⁵⁸Arif Furhan, Pengantar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

⁵⁹Unika Prihatsanti dkk., “Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi”, *Buletin Psikologi*. 2 (2018), hlm. 126.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian lapangan, kehadiran peneliti dibutuhkan secara maksimal. Kunci utama dalam penelitian kualitatif, yakni instrumen untuk mengungkap maksud serta menjadi alat penghimpun data, sehingga peneliti ikut serta terlibat sampai dengan tingkat keterbukaan antar kedua belah pihak dalam penelitian tersebut.⁶⁰ Maka peneliti dituntut terjun langsung ke lapangan untuk menghimpun data serta mengamatinya sehingga memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam Penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di kediaman subjek yaitu ibu muda yang memiliki anak usia 2-4 tahun tanggal 1 Mei hingga 3 Juni 2021. Data yang diperlukan penelitian ini, yakni informasi mengenai gambaran emosi dan faktor yang mempengaruhi emosi pada ibu muda yang memiliki anak usia dini di Kanyoran, Semen, Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini, yakni di rumah subjek penelitian karena di tempat tersebut terdapat ibu muda yang mempunyai anak usia 2-4 tahun. Tempat yang mudah dijangkau serta peneliti dapat memperoleh informasi sesuai dengan konteks permasalahan, sehingga dapat menjawab pertanyaan, serta keadaan yang ada sesuai seperti pokok utama masalah yang sedang diteliti.

⁶⁰Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), hlm. 125.

D. Sumber Data

Bagian terpenting penting dari penelitian kualitatif, ialah sumber data. Sumber data sendiri dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶¹ Data yang diambil langsung dari objek penelitian disebut dengan data primer. Terkait konteks masalah, data primer diambil dari wawancara dan observasi Ibu Muda yang sedang memiliki anak usia 2-4 tahun di Kanyoran, Semen, Kediri.

Sedangkan untuk data sekunder, didapatkan oleh peneliti data dari keluarga subjek yakni adik, kakak, teman atau tetangga.

E. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini 6 orang, serta 6 orang lain merupakan orang yang berkaitan dengan subjek utama atau *significant other* untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini. Adapun kriteria subjek primer dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perempuan berusia antara 18-25 tahun
2. Telah menikah
3. Mempunyai anak usia 2-4 tahun
4. Bertempat tinggal di Kanyoran, Semen, Kediri

F. Teknik Pengumpulan Data

Keterangan-keterangan terkait dengan suatu hal bisa disebut data, data sendiri merupakan suatu yang sudah diketahui, atau sebuah anggapan. Bisa juga berupa gambaran lewat angka, simbol, kode, dan

⁶¹Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call dalam Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, , (Agustus, 2017) Vol 1. No 2, 212.

sebagainya.⁶² Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁶³

Teknik yang dijalankan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan untuk mengali informasi tertentu, percakapan dilaksanakan dari kedua dua belah pihak terkait, yaitu pewawancara atau interviewer sebagai seseorang yang memberi pertanyaan serta terwawancara menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁶⁴

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari Ibu muda itu sendiri.

b. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun data yang diperoleh dengan suatu pengamatan, disertai catatan terkait keadaan dan tingkah laku objek yang sedang diteliti. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya⁶⁵

Dalam observasi peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh ibu muda pada saat proses wawancara.

⁶²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 24.

⁶³Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137.

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186.

⁶⁵Ibid., hlm. 175.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kejadian yakni variabel tersebut maupun keadaan sosial yang diamati.⁶⁶ Maka dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti sendiri.

H. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data yang telah diambil, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kualitatif sudah jelas, di mana teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun tahap yang dilalui dalam proses analisis data yaitu :

a. Direct Interpretation (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, observasi serta mengumpulkan dokumentasi.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data

⁶⁶Ibid., hlm. 102.

berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan alat yang lainnya seperti komputer, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data dicatat secara teliti, rinci atau dengan merangkum informasi yang diperoleh.

c. Data Display (Penyajian Data)

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Setelah mencatat data dari hasil pengumpulan informasi, maka peneliti menyajikan data dengan bentuk uraian agar data semakin mudah dipahami.

d. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Langkah ke empat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dijelaskan secara sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan tidak mendukung.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilewati, maka data yang sudah dibentuk kemudian ditarik kesimpulan, berdasarkan data yang telah didapatkan.⁶⁷

Berdasarkan hasil analisis data ini kemudian peneliti memaparkan hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi tentang masalah dan setting atau latar belakangnya.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data menunjukkan sejauh mana alat pengukur mengukur sejauh mana apa yang diukur. Untuk memastikan validitas data dalam suatu penelitian dipergunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama.⁶⁹ Artinya bahwa data yang diambil dilapangan diambil dari beberapa sumber obyek penelitian yang berbeda.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 322-329.

⁶⁸Ibid., hlm. 363.

⁶⁹Ibid., hlm. 369.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap dalam penelitian secara umum, dalam penelitian kualitatif ini ada beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Pra-lapangan

Ada enam tahap dalam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri dengan pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan dengan membangun keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data dengan pengarahannya batas studi, mencatat data, mengingat data, memperhatikan kejenuhan, kelelahan, dan istirahat, meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, dan menganalisis data.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selanjutnya dilakukan proses triangulasi data untuk dibandingkan.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang telah kumpulkan oleh peneliti, disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan selanjutnya di kemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah di tentukan.⁷⁰

⁷⁰Lexy J. Moleong, *Penelitian kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), hlm. 127.